

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif yaitu dengan mencari hubungan asosiatif, karena penelitian ini menguji terkait teori dengan menilai variabel-variabel penelitian yang menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan yang terdapat pada variabel tersebut.

Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2008:8) menyatakan bahwa metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut yaitu apakah terdapat hipotesis yang digeneralisasi atau tidak, jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hal ini menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini bersifat asosiatif yang berbentuk hubungan kausal atau sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2008:37).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *dividen yield*, *time interest earned*, *market to book ratio*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham.

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah *dividend yield*, *time interest earnead*, *market to book ratio* dan harga saham. Adapun alasan pemilihan variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Dividen Yield*

Alasan pemilihan *dividend yield* sebagai variabel penelitian karena dengan melihat rasio ini mampu menunjukkan kepada *investor* saham mana yang menghasilkan dividen cukup tinggi atau malah sebaliknya. Investor akan melihat melalui rasio, mana perusahaan yang memiliki prospek yang baik berdasarkan kriteria yang diinginkan dan jika prospek perusahaan bagus investor maka akan tertarik membeli saham dari perusahaan tersebut dan hal itu tersebut menyebabkan kenaikan harga saham karena banyak investor yang tertarik.

b. *Time Interest Earnead*

Alasan pemilhan *time interest earnead* sebagai variabel penelitian karena dapat memberi informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga tahunannya. *Time Interest Earnead* yang rendah menunjukkan kemampuan yang jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. Jika *time interest earnead* semakin turun secara terus menerus maka akan menyebabkan masalah dan berujung pada kegagalan membayar bunga. Dan jika *time interest earnead* semakin tinggi, maka pembayaran bunga semakin baik. Namun jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, tetapi tidak ada arus kas dari operasi, maka arus kas ini menyesatkan. Dan membutuhkan uang tunai untuk membayar bunga.

c. *Market To Book Ratio*

Alasan pemilihan *market to book ratio* sebagai variabel penelitian karena rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya. Perusahaan dengan *market to book ratio* tinggi mengindikasikan bahwa pasar menghargai perusahaan relatif lebih rendah daripada nilai buku perusahaan. Nilai buku menggambarkan biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi secara efisien akan mempunyai nilai pasar yang lebih besar atau sekurang-kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya.

d. Harga Saham

Alasan pemilihan harga saham sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu karena dalam persaingan pasar seperti di Bursa Efek Indonesia dengan interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli yang menghasilkan harga pada tingkat kesimbangan atau biasa disebut juga dengan istilah *market value* dimana memerlukan harga pasar saham yang aktif diperdagangkan dan dapat dilihat dalam surat kabar. Harga penutupan (*closing price*) menunjukkan harga pasar saham (*market value*) pada akhir hari diperdagangkan.

Penentuan tempat pada penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa perusahaan LQ45 mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut selama 2 tahun periode 2017-2019, padahal perusahaan LQ45 adalah suatu saham incaran para investor, yang memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, sehingga menarik untuk diteliti tentang penyebab penurunan harga saham pada perusahaan LQ45 2017-2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau suatu lembaga pengumpul data (Kuncoro, 2013:148). Jenis data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Internal

Riyanto, S., & Hatmawan, A., A. (2020:27) berpendapat bahwa data internal merupakan data yang menggambarkan kondisi organisasi secara umum ataupun khusus. Data internal yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 periode 2017-2019 berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan yang bersumber dari www.idx.co.id.

b. Data Eksternal

Sedangkan data eksternal menurut Riyanto, S., & Hatmawan, A., A. (2020:27) merupakan data yang diperoleh diluar organisasi yang diteliti. Data eksternal pada penelitian ini yaitu data harga pasar saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019 yang bersumber dari www.yahoofinance.com.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan padaperusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebanyak 45 perusahaan.

3.4.2 Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2008:81).

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:85). Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* mendasari kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan LQ45 yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan LQ45 yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan dalam periode penelitian 2017-2019.
- c. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap yaitu berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan dalam periode penelitian 2017-2019.
- d. Perusahaan yang secara rutin membayar dividen tunai dalam periode penelitian 2017-2019.
- e. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan satuan Rupiah dalam periode penelitian 2017-2019.

Berikut adalah data perusahaan LQ45 periode 2017-2019 yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.1

Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria

No	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	45 Perusahaan
2.	Perusahaan yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan periode 2017-2019	31 Perusahaan
3	Perusahaan yang secara rutin membayar dividen tunai dalam periode penelitian 2017-2019.	26 Perusahaan
4	Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan satuan Rupiah dalam periode penelitian 2017-2019	24 Perusahaan
5	Sampel Terpilih	24 Perusahaan

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari 24 perusahaan selama 3 periode. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan x 3 periode = 72 laporan keuangan dari sampel terpilih perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Tabel 3.2
Sampel Terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
2	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indoneia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
9	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10	ICBP	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
13	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
14	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
15	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
17	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
18	SCMA	PT. Surya Citra Meddia Tbk
19	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	UNTR	PT. United Tractors Tbk
22	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
23	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
24	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2021)

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah suatu variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2008:39). Pada penelitian ini variabel independen adalah:

- 1) *Dividend Yield* (X_1)
- 2) *Time Interest Earned* (X_2)
- 3) *Market to Book Ratio* (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:39). Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun & Sofian (2008:43) yaitu pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Dividend Yield* (X_1)

Dividend yield disebut juga hasil saham menurut Fahmi (2011:139), dimana harga saham yang digunakan biasanya adalah harga saham pada akhir tahun. Kebijakan deviden adalah faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, dan kebijakan tersebut menentukan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan di tahan dalam perusahaan.

b. *Time Interest Earned* (X_2)

Time Interest Earned merupakan rasio utang (*leverage*) yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang menurut Fahmi, I. (2011:129). *Time Interest Earned* juga mampu memberikan informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga per tahunnya.

c. *Market To Book Ratio* (X_3)

Market to Book Ratio merupakan rasio yang menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan menurut Sawir (2005:22). Rasio ini menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*). Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya.

d. Harga Saham (Y)

Samsul, M. (2015:197) berpendapat bahwa harga saham yaitu harga yang terbentuk pada pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut (Sugiyono, 2012:31) merupakan suatu penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

a. *Dividend Yield*

Dividend yield dapat diukur dengan membandingkan antara dividen yang diterima investor dengan harga pasar saham per saat ini. Harga saham yang digunakan biasanya adalah harga saham pada akhir tahun. Dengan melihat rasio ini mampu menunjukkan kepada *investor* saham mana yang menghasilkan dividen cukup tinggi atau malah sebaliknya. Investor akan melihat melalui rasio, mana perusahaan yang memiliki prospek yang baik berdasarkan kriteria yang diinginkan dan jika prospek perusahaan bagus investor maka akan tertarik membeli saham dari perusahaan tersebut dan hal itu tersebut menyebabkan kenaikan harga saham karena banyak investor yang tertarik.

Dividend Yield disebut juga hasil saham. Rumus yang digunakan dalam perhitungan *dividend yield* menurut (Fahmi, 2011:139)

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend Per share}}{\text{Market Price Per share}}$$

b. *Time Interest Earnead*

Time Interest Earnead dapat diukur dengan membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Sehingga *time interest earnead* yang rendah dapat menunjukan kemampuan yang jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. Jika *time interest earnead* semakin turun secara

terusmenerus maka akan menyebabkan masalah dan berujung pada kegagalan membayar bunga. Dan jika *time interest earnead* semakin tinggi, maka pembayaran bunga semakin baik. Namun jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, tetapi tidak ada arus kas dari operasi, maka arus kas ini menyetkan. Dan membutuhkan uang tunai untuk membayar bunga. Adapun rumus *time interest earnead* menurut(Fahmi, 2011:129).

$$\text{Time Interest Earnead} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

Keterangan : *EBIT = Earning Before Interest and Taxes*

Interest Expense = Beban Bunga

c. *Market To Book Ratio*

Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya. Perusahaan dengan *market to book ratio* tinggi mengindikasikan bahwa pasar menghargai perusahaan relatif lebih rendah daripada nilai buku perusahaan. Nilai buku menggambarkan biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi secara efisien akan mempunyai nilai pasar yang lebih besar atau sekurang-kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya. Berikut cara menghitung rasio ini (Sawir, 2005:22) :

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}}$$

Harga Pasar terhadap nilai buku = Harga per Lembar Saham / Nilai Buku perSaham.

d. Harga Saham

Harga saham dihitung dengan cara melihat harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang menunjukkan harga pasar saham (*market value*) pada akhir hari diperdagangkan. Harga saham dinyatakan dalam bentuk nominal yang di *log naturalkan*. Berikut cara menentukan harga saham (Samsul, M. 2015:197):

$$\text{Harga Saham} = \ln \text{ Harga Saham}$$

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2008:92).

Sugiyono (2008:92) skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator variabel, selanjutnya instrumen penelitian dan skala pengukuran ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
<i>Dividend Yield</i>	- <i>Dividend Per Share</i> - <i>Market Price Per Share</i>	$= \frac{\text{Dividend Per share}}{\text{Market Price Per share}}$	Rasio	Fahmi (2011:139)
<i>Time Interest Earnead</i>	- <i>EBIT</i> - <i>Beban Bunga</i>	$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio	Fahmi (2011:129)
<i>Market To Book Ratio</i>	- <i>Market Value</i> - <i>Book Value</i>	$= \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}}$	Rasio	Sawir (2005:22)
Harga Saham	- <i>Harga Saham Pentupan (Closing Price)</i>	$= L_n \text{ Harga Saham}$	Rupiah yang di <i>Logaritme of natural</i>	Samsul, M. (2015:197)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari dokumen atau sumber tertulis yang dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental seseorang (Mardawani, 2020:59). Data yang diperoleh berdasarkan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan pada perusahaan LQ45 periode 2017-2019.

b. Studi Pustaka

Sugiarti., & Andalas, E., & Setiawan, A. (2020:33) teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utama, seperti buku, naskah, majalah dan sebagainya. Teknik studi

pustaka dalam penelitian ini didapat dari jurnal dan buku-buku literatur tentang *dividend yield, time interest earned, market to book ratio* dan harga saham.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang terdapat hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015:62). Pada penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda menurut Purnomo, A. (2019:30) yaitu model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Gunawan(2017:92) uji asumsi klasik yaitu suatu pengujian pada penelitian yang memiliki tujuan guna meneliti data apakah data tersebut memenuhi syarat untuk bisa diteliti lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu uji yang dapat digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*(Purnomo, A. 2019:49). Cara menentukan kriteria tahapan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut (Purnomo, A. 2019:56) :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, A. 2019:57). Dalam penelitian ini pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Purnomo, A. 2019:57).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *glejser* (Purnomo, A. 2019:59). Uji *glejser* digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolute residual (Christian, T.F., & Teofilus., 2020:60). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Menguji korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}) (Purnomo, A. 2019:65). Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan sampel adalah periode waktu. Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* menurut Santoso, S. (2019:207) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Pengujian Autokorelasi pada *Durbin-Watson*

<i>Durbin-Watson</i>	Simpulan
<-2	Ada autokorelasi positif
-2 s.d. 2	Tidak ada Autokorelasi
>2	Ada autokorelasi Negatif

Sumber: Santoso, S. (2019:207)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan linier dengan variabel bebas lebih dari satu, dengan rumus sebagai berikut (Purnomo, A. 2019:30):

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien *Dividen Yield*

β_2 = Koefisien *Time Interest Earned*

β_3 = Koefisien *Market to Book Ratio*

X_1 = *Dividen Yield*

X_2 = *Time Interest Earned*

X_3 = *Market to Book Ratio*

ϵ = Error

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, dilanjutkan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Terdapat 4 hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang diuji dengan menggunakan uji t dan uji F, sebab pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji Parsial (Uji – t) merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil (Daris, L., & Yusuf, M., 2018:134). Uji – t dalam penelitian ini menguji pengaruh signifikan antara variabel independen yakni *dividend yield*, *time interest earned*, *market to book ratio* terhadap variabel dependen yakni harga saham. Adapun tahapan dalam uji – t adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

H1 :Terdapat pengaruh *Dividen Yield* secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019.

H2 :Terdapat pengaruh *Time Interest Earned* secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019.

H3 :Terdapat pengaruh *market to book ratio* secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019.

2) Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Untuk derajat kebebasan menggunakan formula $df = n - 2$ dimana n adalah besaran sampel. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $>0,05$, maka hipotesis ditolak dan artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Kriteria Pengujian

a) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima.

b) Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.

4) Menghitung statistik uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

5) Kesimpulan

Membandingkan antara t hitung dengan t tabel untuk menarik kesimpulan

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara simultan terhadap variabel dependen (Daris, L., & Yusuf, M., 2018:148). Uji F dalam penelitian ini menguji pengaruh simultan antara variabel independen yakni *dividend yield*, *time interest earnead*, dan *market to book ratio* terhadap variabel dependen yakni harga saham. Adapun tahapan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis :

H4 : Terdapat pengaruh *dividen yield*, *time interest earnead*, dan *market to book ratio* yang signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019.

2) Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Untuk df pembilang = k , dan df penyebut = $n - k - 1$. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $(Sig.) \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(Sig.) > 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Menghitung Statistik Uji

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

F_{hitung} = nilai uji F

R = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya anggota sampel

5) Kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menarik kesimpulan

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat (Riyanto, S.& Hatmawan, A. 2020:141).

Jadi koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan rasio harga pasar dalam menjelaskan harga saham pada perusahaan LQ45 Periode 2017-2019.

